

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diperoleh kesimpulan terkait penggunaan konjungsi kausalitas dan kronologis pada teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri sebagai berikut.

1. Konjungsi Kausalitas pada Teks Eksplanasi Karya Siswa Kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri

Penggunaan konjungsi kausalitas yang ditemukan dalam teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C adalah konjungsi *karena, sebab, disebabkan oleh, maka, sehingga, oleh sebab itu, dan oleh karena itu*. Selain itu, ditemukan bentuk penggunaan konjungsi kausalitas yang tidak tepat. Penggunaan tersebut meliputi *disebabkan, disebabkan karena, dan disebabkan akibat*.

Penggunaan konjungsi kausalitas yang dominan digunakan oleh siswa adalah konjungsi *sehingga* dan *disebabkan karena*. Dalam penggunaannya, konjungsi *sehingga* dan *disebabkan karena* sebagian besar masih banyak ditemukan kesalahan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh penggunaan konjungsi *sehingga* yang digunakan siswa sebagai konjungsi antarkalimat, sedangkan konjungsi *disebabkan karena* merupakan bentuk kebahasaan tidak

tepat yang digunakan siswa sebagai konjungsi menyatakan sebab.

Pada teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C, konjungsi kausalitas yang digunakan siswa sebagian sudah tepat. Namun, masih banyak ditemukan konjungsi kausalitas yang tidak tepat dalam penggunaannya. Kesalahan tersebut disebabkan oleh ketidaktepatan dalam penggunaan konjungsi kausalitas dan penggunaan bentuk konjungsi kausalitas.

2. Konjungsi Kronologis pada Teks Eksplanasi Karya Siswa Kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri

Penggunaan konjungsi kronologis yang ditemukan dalam teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C meliputi konjungsi pengurutan waktu koordinatif, pengurutan waktu subordinatif, dan pengurutan waktu antarkalimat. Penggunaan konjungsi kronologis menyatakan pengurutan waktu koordinatif, pengurutan waktu subordinatif, dan pengurutan waktu antarkalimat adalah konjungsi *lalu*, *sebelum*, *setelah*, *setelah itu* dan *kemudian*. Selain itu, ditemukan juga bentuk penggunaan konjungsi kronologis yang tidak tepat, yaitu *lalu setelah itu*.

Penggunaan konjungsi kronologis yang dominan digunakan oleh siswa adalah konjungsi *setelah itu*. Dalam penggunaannya, konjungsi tersebut masih banyak ditemukan kesalahan. Kesalahan tersebut disebabkan oleh penggunaan konjungsi *setelah itu* yang tidak sesuai dengan maksud kalimat dan penempatannya yang terletak di tengah kalimat. Selain itu, pada teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C MTs Aswaja Tunggangri ditemukan penggunaan konjungsi kronologis yang sedikit digunakan oleh siswa, yaitu konjungsi

sebelum dan kemudian.

Pada teks eksplanasi karya siswa kelas VIII-C, konjungsi kronologis yang digunakan siswa sebagian sudah tepat. Namun, masih banyak ditemukan konjungsi kronologis yang tidak tepat dalam penggunaannya. Kesalahan tersebut disebabkan oleh letak penggunaan konjungsi kronologis yang tidak tepat dan penggunaan konjungsi kronologis yang tidak sesuai dengan maksud kalimat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Aswaja Tunggangri, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Pihak Sekolah MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung

Pihak sekolah MTs Aswaja Tunggangri diharapkan dapat memberikan fasilitas sarana dan prasarana, seperti media pembelajaran dan buku-buku referensi kepada guru agar dapat meningkatkan mutu dalam proses kegiatan pembelajaran.

2. Guru Bahasa Indonesia

Guru bahasa Indonesia diharapkan dapat mengembangkan materi dan memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai penggunaan konjungsi pada penulisan karya tulis kepada siswa. Guru hendaknya juga dapat mengembangkan model pembelajaran yang lebih menyenangkan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Siswa

Siswa diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan ketelitian terutama dalam penggunaan kaidah kebahasaan penulisan karya tulis. Siswa hendaknya juga dapat meningkatkan kepercayaan diri untuk lebih aktif mengajukan pertanyaan jika terdapat hal-hal yang belum dipahami pada saat proses pembelajaran.

4. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi peneliti lain dalam penyusunan penelitian konjungsi selanjutnya yang lebih mendalam.